

Market Review & Outlook

- Bursa Global Menguat.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,090 —6,145).

Today's Info

- Penyelesaian Utang, WSKT Divestasi 18 Ruas Tol
- UNTR Revisi Target Penjualan Alat Berat
- INDF Optimistis Lebih Baik pada Tahun Politik
- Dua Anak Usaha WIKA IPO Tahun Depan
- Gelar RUPSLB, SMCB Akan Ganti Nama
- ACES Buka 31 Gerai Sepanjang 2018

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ELSA	Spec.Buy	346-354	322
TLKM	B o W	3,800-3,840	3,630
JSMR	Trd. Buy	4,570-4,610	4,380
WSKT	Trd. Buy	1,840-1,870	1,700
MEDC	Trd. Buy	825-845	750/730

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.02	3,722

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
OKAS	04 Dec	EGM
BSIM	04 Dec	EGM
SCMA	04 Dec	EGM
PSSI	04 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

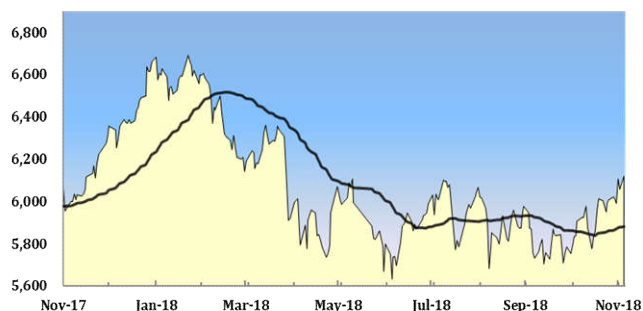
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER

PT. Urban Jakarta Propertindo

IDR (Offer)	1,000—1,250
Shares	600,000,000
Offer	04—06 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,966	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,486	6,090	6,145
Frequency (Times)	494,803	6,060	6,165
Market Cap (Trillion IDR)	6,929	6,035	6,185
Foreign Net (Billion IDR)	(776.77)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,118.32	62.20	1.03%
Nikkei	22,574.76	223.70	1.00%
Hangseng	27,182.04	675.29	2.55%
FTSE 100	7,062.41	82.17	1.18%
Xetra Dax	11,465.46	208.22	1.85%
Dow Jones	25,826.43	287.97	1.13%
Nasdaq	7,441.51	110.97	1.51%
S&P 500	2,790.37	30.20	1.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.69	2.2	3.75%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.95	2.0	3.97%
Gold Price USD/Ounce	1230.19	8.1	0.66%
Nickel-LME (US\$/ton)	11179.50	44.0	0.40%
Tin-LME (US\$/ton)	18871.00	473.0	2.57%
CPO Malaysia (RM/ton)	1813.00	-59.0	-3.15%
Coal EUR (US\$/ton)	85.60	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	103.30	-0.2	-0.14%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14244.00	-58.0	-0.41%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,534.9	3.25%	-4.13%
MD Asset Mantap Plus	1,371.9	0.68%	-9.55%
MD ORI Dua	1,988.5	5.62%	0.66%
MD Pendapatan Tetap	1,096.5	4.82%	-4.85%
MD Rido Tiga	2,197.6	3.88%	-4.76%
MD Stabil	1,171.3	3.48%	-1.24%
ORI	2,479.5	0.06%	33.43%
MA Greater Infrastructure	1,232.4	3.97%	0.44%
MA Maxima	976.5	2.62%	7.85%
MA Madania Syariah	985.0	1.99%	-3.78%
MD Kombinasi	797.3	4.21%	1.55%
MA Multicash	1,431.8	0.41%	4.29%
MD Kas	1,524.8	0.52%	5.75%

Market Review & Outlook

Bursa Global Menguat. IHSG ditutup naik +1.03% di 6,118 dengan seluruh sektor menguat terutama pertambangan (+2.51%) dan properti (+2.19%). Kenaikan IHSG didorong oleh sentimen positif menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan penguatan bursa regional dipicu meredanya ketegangan konflik dagang setelah dalam pertemuan G20, China dan AS sepakat untuk menunda kenaikan tarif. Selain itu, BPS merilis data inflasi November 2018 yang mencapai 0.27% sehingga inflasi tahunan sebesar 3.23%.

Wall Street menguat dengan indeks Dow naik +1.85%, S&P 500 naik +1.18% dan Nasdaq naik 1.00% menyusul kesepakatan antara AS dan China dengan menunda pengenaan tarif baru selama 90 hari. Namun, tarif 10% pada produk-produk China senilai USD 200 miliar akan dinaikkan menjadi 25% apabila tidak ada kesepakatan yang tercapai dalam 90 hari. Harga komoditas juga menguat akibat ekspektasi bahwa kesepakatan tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi global.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,090 —6,145). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,118. Penguatan yang terjadi kembali bergerak di atas resistance level 6,090, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 6,145. Akan tetapi munculnya *doji star* pada candle berpotensi membawa indeks terkoreksi dan menguji support level 6.090. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (03 Desember - 07 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Nov-18	0,27%	0,28%	0,50%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Nov-18	3,23%	3,16%	3,57%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Nov-18	3,03%	2,94%	2,70%
07	Cadangan Devisa	Nov-18	-	USD 115,2 miliar	USD 116,7 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Nov-18	50,2	50,1	50,1
03	ISM Manufacturing PMI	AS	Nov-18	59,3	57,7	58,0
05	Retail Sales (YoY)	Euro Area	Oct-18	-	0,8%	1,1%
05	ADP Employment Change	AS	Nov-18	-	227 ribu	189 ribu
05	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 30 - 2018	-	3,58 juta barel	0,77 juta barel
06	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	-	USD -54 miliar	USD -54 miliar
06	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 01 - 2018	-	234 ribu	229 ribu
06	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 24 - 2018	-	1710 ribu	1694 ribu
07	Non-Farm Payrolls	AS	Nov-18	-	250 ribu	205 ribu

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Bulan November Stabil.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada bulan November mencapai 0,27% (MoM) dan 3,23% (YoY). Secara bulanan, inflasi pada bulan November sedikit lebih rendah dibandingkan bulan Oktober sebesar 0,28% (MoM), sedang secara tahunan, inflasi pada bulan November lebih besar dibandingkan pada bulan Oktober, sebesar 3,16% (YoY). Tingkat inflasi pada bulan November ini sendiri lebih tinggi dibandingkan perkiran Bank Indonesia, yang memproyeksi tingkat inflasi hanya sebesar 0,18% (MoM). Inflasi pada bulan November ini didorong oleh adanya kenaikan tarif angkutan udara, harga BBM non-subsidi, serta beberapa bahan pangan lainnya. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- AS Akui Tiongkok Akan Turunkan Tarif Otomotif.** Menteri Perdagangan AS, Steven Mnuchin, menyatakan bahwa salah satu poin yang disetujui oleh pemerintah Tiongkok adalah adanya penurunan tarif produk otomotif AS. Tiongkok saat ini mengenakan tarif kepada produk otomotif AS sebesar 40%, sebagai retaliasi dari kebijakan tarif impor AS. Meskipun demikian, hingga saat ini, pihak AS belum memberikan detail kebijakan penurunan tarif yang disetujui oleh Tiongkok, sementara pemerintah Tiongkok sendiri belum memberikan komentar terkait pernyataan Mnuchin tersebut. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.42	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%	
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%	
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%	

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Penyelesaian Utang, WSKT Divestasi 18 Ruas Tol

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) telah menyiapkan sejumlah skema untuk penyelesaian utang berbunga yang dimiliki perseroan salah satunya dengan mendivestasi 18 ruas tol perseroan.
- Direktur Utama WSKT I Gusti Ngurah Putra menyampaikan, terdapat tiga jenis utang yang dimiliki yakni project financing, corporate cash loan, dan kredit investasi. Total utang berbunga yang dimiliki WSKT saat ini Rp61,71 triliun.
- Putra menjelaskan bahwa salah satu strategi yang ditempuh untuk membayar utang berbunga perseroan yakni divestasi tol. Opsi itu ditempuh mengingat perseroan hanya membangun jalan tol bukan sebagai operator. Dia menambahkan divestasi akan dilakukan secara bertahap. Menurutnya, pelepasan aset tersebut akan dimulai pada tahun depan.
- Secara detail, Director of Finance and Strategy WSKT Haris mengungkapkan telah memiliki skema penyelesaian untuk tiap jenis utang. Untuk utang project financing Rp7,247 triliun, penyelesaian akan berasal dari pembayaran proyek turn key yang akan cair Rp20 triliun pada 2018 dan Rp20 triliun pada 2019. (Bisnis)

UNTR Revisi Target Penjualan Alat Berat

- Emiten konstruksi tambang dan pertambangan PT United Tractors Tbk. (UNTR) memprediksi penjualan alat berat merek Komatsu pada sepanjang tahun ini dapat mencapai 4.800 unit, lebih tinggi dari target yang ditetapkan perseroan sebelumnya yaitu 4.600 unit.
- Direktur UNTR Iwan Hadiangoro menyampaikan penjualan alat berat pada 2018 akan bergantung pada realisasi kedatangan alat berat tersebut dari pihak principle, tetapi dia memprediksi penjualan menyentuh 4.800 unit.
- Penjualan alat berat UNTR pada Januari—Oktober 2018 mencapai 4.181 unit. Volume tersebut meningkat 36,72% dibandingkan dengan penjualan perseroan pada periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang sebesar 3.058 unit.
- Sementara itu, UNTR menganggarkan belanja modal sebesar US\$800 juta pada tahun depan. Nilai tersebut lebih tinggi dari capex perseroan yang dialokasikan pada 2018 yaitu US\$750 juta. (Bisnis)

INDF Optimistis Lebih Baik pada Tahun Politik

- Emiten barang-barang konsumsi, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) memproyeksikan pertumbuhan penjualan pada tahun depan lebih tinggi dibandingkan dengan 2018.
- Berdasarkan laporan keuangan INDF, penjualan pada tahun pemilu 2014 mencapai Rp63,59 triliun, atau naik 10,15% year on year. Lalu pada tahun selanjutnya, pertumbuhan penjualan INDF kembali satu digit.
- Kemudian, penjualan pada 2015, 2016 dan 2017, penjualan perseroan masing-masing Rp64,06 triliun, Rp66,65 triliun dan Rp70,18 triliun, atau masing-masing tumbuh 0,73%, 4,04% dan 5,2%. Grup Salim ini, memproyeksikan pertumbuhan pada tahun depan, lebih baik dari tahun ini.
- Sementara itu, dalam laporan September 2018, penjualan bersih INDF hingga September 2018 senilai Rp54,74 triliun, naik 3,04% dari posisi Rp53,12 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. INDF memiliki tiga segmen penjualan. (Bisnis)

Today's Info

Dua Anak Usaha WIKA IPO Tahun Depan

- PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) menargetkan dua anak usahanya yaitu PT Wika Realty dan PT Wika Industri Konstruksi dapat melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada tahun depan.
- Wika Realty merupakan entitas anak perseroan di bidang properti yang sempat menjadwalkan IPO pada 2018 namun ditunda karena kondisi pasar yang kurang mendukung. Wika Realty ditargetkan IPO pada kuartal II/2019 dengan menggunakan laporan keuangan Desember 2018.
- Wika Industri Konstruksi merupakan anak usaha yang menjalankan bisnis manufaktur konstruksi dan perdagangan. Perusahaan tersebut ditargetkan dapat segera IPO pada semester II/2019 dengan menggunakan laporan keuangan Juni 2019.
- Direktur WIKA Antonius NS Kosasih menyampaikan, kedua perusahaan tersebut ditargetkan dapat menghimpun dana masing-masing Rp1 triliun—Rp2 triliun melalui listing di bursa. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan bisnis anak usaha WIKA tersebut. (Bisnis).

Gelar RUPSLB, SMCB Akan Ganti Nama

- PT Holcim Indonesia Tbk. (SMCB) akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa pada Januari 2019 dengan tiga agenda pembahasan.
- Berdasarkan keterbukaan informasi perseroan di laman Bursa Efek Indonesia, SMCB berencana menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 9 Januari 2019. Adapun, terdapat tiga agenda yang akan dibahas dengan para pemegang saham.
- Pertama, persetujuan atau perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan, dimana memuat persetujuan atas pengunduran diri anggota direksi dan dewan komisaris perseroan saat ini.
- Kedua, persetujuan atas perubahan nama perseroan. Ketiga, persetujuan atas perubahan anggaran dasar perseroan sehubungan dengan perubahan nama perseroan. (Bisnis)

ACES Buka 31 Gerai Sepanjang 2018

- Emiten peritel, PT Ace Hardware Tbk. (ACES) telah membuka 31 gerai baru sepanjang tahun ini atau telah mencatatkan pembukaan gerai hingga 2 kali lipat dari target yang ditetapkan.
- Sejak awal 2018, ACES merencanakan untuk membuka gerai sekitar 10-15 gerai baru. Sekretaris Perusahaan Ace Hardware Helen Tanzil mengungkapkan, gerai ke-31 dibuka di Solo Square, Jawa Tengah dengan luas sekitar 1.400 meter persegi. Dengan penambahan tersebut, maka total gerai yang dimiliki sudah mencapai 175 gerai.
- Sebagai informasi, laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ACES hingga September 2018 senilai Rp697,37 miliar, naik 32,4% dari posisi Rp526,46 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan perseroan mencapai Rp5,16 triliun, naik 22,2% dari posisi Rp4,18 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sementara itu, beban pokok penjualan ACES hingga September 2018 senilai Rp2,68 triliun, naik 22,9% year on year dari posisi Rp2,18 triliun. Sepanjang 9 bulan 2018, arus kas ACES mencapai Rp61,64 miliar atau turun dari posisi Rp469,94 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.